

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *JALAN PANJANG MENUJU PULANG*
KARYA PIPIET SENJA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Ucha Adelia Rahayu
NIM 2019/19016061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *JALAN PANJANG MENUJU PULANG*
KARYA PIPIET SENJA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Ucha Adelta Rahayu
NIM 2019/19016061**

Dosen pembimbing:

**Dr. Herizal Gani, M.Pd
NIP 196209071987031001**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* Karya Pipiet Senja.**
Nama : Ucha Adelia Rahayu
NIM : 19016061
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP. 196209071987031001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ucha Adelia Rahayu
NIM : 19016061/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

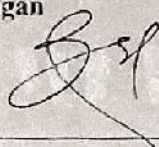
**Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Jalan Panjang menuju Pulang*
Karya Pipiet Senja.**

Padang, September 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R. M.Pd.

2. 

3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya berjudul Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* Karya Pipiet Senja adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2023
Yang membuat Pernyataan,



Ucha Adelia Rahayu
NIM 19016061

ABSTRAK

Ucha Adelia Rahayu, 2023 "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Jalan Panjang Menuju Pulang Karya Pipiet Senja". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* Karya Pipiet Senja. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggambaran nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* Karya Pipiet Senja. Latar belakang penelitian mencakup tentang nilai pendidikan karakter.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata-kata, frase, kalimat, dan wacana yang mengindikasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* Karya Pipiet Senja. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* Karya Pipiet Senja secara keseluruhan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel, mengklasifikasikan data, dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* Karya Pipiet Senja dan berpedoman pada membaca apresiatif.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan, 33 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter karakter religius, 26 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter jujur, 8 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter toleransi, 3 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter disiplin, 10 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter kerja keras, 3 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter kreatif, 11 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter demokratis, 15 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, 2 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan, 5 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter cinta tanah air, 22 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, 20 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter cinta damai, 5 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter gemar membaca, 3 data mengindikasikan peduli lingkungan, 26 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter peduli social dan 4 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter yang dominan dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* Karya Pipiet Senja yaitu, nilai pendidikan karakter religius sebanyak 33 data. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* Karya Pipiet Senja muncul karena adanya paparan ucapan tokoh dan narator serta adanya tindakan tokoh yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter.

kata kunci: nilai-nilai pendidikan karakter, novel *Jalan Panjang Menuju Pulang*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta ala dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* Karya Pipiet Senja". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, yaitu: (1) Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku Pembimbing. (2) Zulfikarni, M.Pd. selaku Penasihat Akademik, (3) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. dan Farel Olva Zuve, M.Pd. selaku Tim Penguji, (4) Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd selaku Validator Data, (5) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. dan Mohd. Ismail Nst, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (8) sahabat dan teman-teman, dan (9) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, tidak menutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang. Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Objek dan Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Nilai Pendidikan Karakter	9
2. Hakikat Novel	15
3. Pendekatan Analisis Fiksi	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data	29
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Temuan Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	61
C. Implikasi dalam Pembelajaran Teks Novel.....	70
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Indikator Nilai Pendidikan Karakter	13
Tabel 2 Format Inventaris Judul Novel Jalan Panjang Menuju Pulang karya Pipiet Senja	31
Tabel 3 Format Inventaris Data Novel Jalan Panjang Menuju Pulang karya Pipiet Senja	31
Tabel 4 Format Analisis Data Satuan Peristiwa Novel Jalan Panjang Menuju Pulang karya Pipiet Senja.....	32

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Konseptual Penelitian.....	28
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Sinopsis Novel Jalan Panjang Menuju Pulang 79
Lampiran 2	Format Inventaris Judul Novel Jalan Panjang Menuju Pulang Karya Pipiet Senja 81
Lampiran 3	Format Inventaris Data Novel Jalan Panjang Menuju Pulang Karya Pipiet Senja 82
Lampiran 4	Format Analisis Data Satuan Peristiwa Novel Jalan Panjang Menuju Pulang Karya Pipiet Senja..... 112
Lampiran 5	Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian 171
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter sebagai pondasi yang penting bagi peserta didik perlu ditanamkan sedari dini agar menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan. Penanaman karakter pada peserta didik diharapkan mampu menjadi modal untuk menghadapi tantangan dan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan. Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, sehat bermulia, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. (Muhdar, 2013) menyatakan pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter ini pun diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia.

Zaman seperti sekarang ini pendidikan karakter diharapkan mampu menciptakan kesadaran moral dan karakter pada peserta didik serta generasi muda yang mulai berangsur hilang. Hilangnya karakter peserta didik dapat dilihat dari kurangnya rasa hormat, sopan santun, curang saat ujian berlangsung, memakai narkoba dan sebagainya. Hartini (2017) menyatakan di era modern seperti sekarang ini, nilai pendidikan karakter sudah mulai menurun. Hal ini dibuktikan

dengan banyaknya tindakan-tindakan atau perilaku menyimpang amoral khususnya. Dalyono & Lestariningsi (2017) menyatakan nilai-nilai karakter yang luhur tergerus oleh arus globalisasi, utamanya kesalahan dalam memahami makna kebebasan sebagai anak kandung demokrasi diterjemahkan sebagai free will, kebebasan berkehendak tanpa aturan yang baku, iklim kebebasan tidak jarang diartikan dengan kebebasan bertindak. Putry (2018) mengemukakan banyak sekali kasus-kasus kenakalan remaja yang terjadi sekarang ini, mulai dari perkelahian antar siswa yang berdampak pada kematian, kasus narkoba, bahkan kasus asusila. Anehnya, kasus-kasus tersebut banyak ditemukan di sekolah-sekolah unggulan bahkan juga perguruan tinggi. Di sisi lain banyak bukti yang menandakan bahwa rusaknya moral di Indonesia telah terjadi, salah satunya adalah adanya praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) di kalangan elit pemimpin.

Angela & Thahar (2019) mengemukakan bahwa pendidikan karakter memiliki peran dan pengaruh yang besar karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal baik dalam kehidupan sehingga seorang anak memiliki pemahaman dan kesadaran yang tinggi serta komitmen untuk melakukan kebaikan. (Halawati & Firdaus, 2020) menyatakan pendidikan karakter memiliki fungsi yaitu untuk mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik untuk memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, dan untuk meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

Penelitian tentang pendidikan karakter telah dilakukan para peneliti di beberapa negara di antaranya, dari Italia (Pattaro, 2016). Ia menemukan bahwa pendidikan karakter memiliki peran penting dalam konstruksi identitas anak dan remaja serta dapat menjadi pembeda intervensi untuk pendidikan dan sosialisasi remaja. Sementara itu penelitian yang dilakukan di Amerika oleh Khour (2017) menemukan bahwa pendidikan karakter memiliki dampak yang kuat pada perkembangan siswa secara positif dan efektif. Selanjutnya peneliti dari Inggris (Bates, 2019) menyatakan pendidikan karakter perlu lebih memperhatikan hubungan antarpribadi, karena hubungan inilah yang memberikan konteks dimana karakter dibentuk, seperti karakter rasa hormat dan tanggung jawab.

Penelitian di atas memberikan gambaran bahwa pendidikan karakter dapat dijadikan sebagai salah satu pembelajaran bagi siswa untuk pengembangan dan pengaplikasian sifat-sifat baik, seperti religius, jujur, toleran, disiplin, mandiri, dan sebagainya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, pembelajaran mengenai pendidikan karakter ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran sastra. Rondiyah et al. (2017) pembelajaran sastra mengajarkan pendidikan karakter yang menjadi dasar dari watak manusia. Nilai dan norma-norma masyarakat yang terbentuk dari budaya sebagai aturan yang perlu diajarkan di dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang berakar dari budaya setempat melalui sastra membentuk karakter cinta tanah air dengan menghargai jasa dan budaya bangsa. Bahasa sebagai wujud komunikasi antar manusia yang mencerminkan karakter diri dari manusia tersebut.

Syahputra (2020) menyatakan pendidikan karakter merupakan proses transfer informasi yang bertujuan membentuk pribadi yang memiliki sikap dan perilaku yang baik, transfer informasi tersebut dapat terjadi dari pendidikan informal (keluarga), pendidikan non-formal (masyarakat), dan pendidikan formal (sekolah). Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter anak bangsa. Pendidikan karakter yang terus menerus diberikan akan menghasilkan bibit-bibit yang mampu mengangkat nama bangsa. Tentu harus didukung oleh lingkungan pendidikan yang baik, menyenangkan dan sosialisasi yang baik. Selanjutnya, Isnaini (2013) mengemukakan pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan yang menekankan pada pembentukan (internalisasi) nilai-nilai positif (akhlak karimah) pada setiap anak. pendidikan karakter merupakan wahana menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. (Sudrajat, 2011) menyatakan pendidikan karakter sebagai salah satu jalan untuk mengembalikan manusia pada kesadaran moralnya harus selalu dikawal oleh semua pihak, keluarga, lembaga pendidikan, media massa, masyarakat, dan pemerintah harus bahu membahu bekerja sama dalam tanggung jawab ini. Tanpa keterlibatan semua pihak, ideal-ideal dari dilaksanakannya pendidikan karakter hanya akan berakhir di tataran wacana dan gagasan.

Salah satu bentuk usaha pembentukan nilai karakter dapat ditemukan dalam karya sastra, seperti novel. Karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya Salam & Fadhillah (2019). Salah satu karya sastra

yang cukup banyak diminati oleh pembaca karena berisi tentang berbagai masalah kehidupan adalah novel. Novel berisi berbagai macam persoalan hidup yang berfungsi sebagai hiburan bagi pembacanya. Novel dapat dijadikan perantara dalam mewujudkan nilai-nilai pendidikan karakter, melalui novel pembaca dapat mengambil pelajaran dari cerita yang dituangkan oleh pengarang ke dalam novel. Dengan demikian novel dapat dijadikan sebagai alat mewujudkan tujuan pendidikan karakter.

Novel menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata. Mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik, sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dengan bermacam-macam masalah dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesamanya. Seorang pengarang berusaha semaksimal mungkin mengarahkan pembaca kepada gambaran media realita kehidupan melalui cerita yang ada dalam novel tersebut (Saputri & Laeliah, 2020).

Peneliti tertarik untuk memilih novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja karena pemilihan tokoh utama seorang perempuan muda yang berjuang keras untuk membantu keluarganya, ia pun di gambarkan sebagai sosok perempuan miskin harta namun hal tersebut tidak membatasi wawasan pengetahuannya dan kecerdasan yang dimilikinya, ia juga digambarkan sebagai sosok perempuan yang taat akan agamanya.

Alasan lain dipilihnya novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja sebagai objek penelitian ini juga dikarenakan isi ceritanya berkaitan dengan persoalan ekonomi yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan perjuangan yang ia lewati dalam kehidupannya sehingga ia mampu melewati

rintangan dalam hidupnya kemudian menjadi perempuan yang kuat, tangguh dan sukses, maka banyak pelajaran bermanfaat yang bisa diambil dari novel tersebut. Novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja ini juga dapat memberi pemahaman pada kehidupan kita bahwa masalah yang kelam dapat dijadikan sebagai motivasi dalam diri untuk merubahnya menjadi kekuatan yang ada dalam diri seseorang. Cerita yang disampaikan novel ini juga menggunakan bahasa sehari-hari sehingga sangatlah mudah untuk dipahami para pembacanya.

Peneliti memilih novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja sebagai objek penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, di dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja terdapat berbagai nilai-nilai terutama pendidikan karakter. *Kedua*, dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan acuan bagi pembaca untuk kehidupan yang lebih baik.

B. Objek dan Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka objek penelitian ini adalah novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja. Hal-hal yang hendak diungkapkan sebagai fokus masalah adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, maka rumusan penelitian adalah bagaimanakah gambaran nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja.
2. Mendeskripsikan implikasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* dalam pembelajaran teks novel.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk berbagai pihak. *Pertama*, dalam bidang pendidikan, agar dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori-teori sastra tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam sebuah novel. *Kedua*, bagi kesusastraan, agar dapat menjadi bahan untuk mempelajari teori-teori tentang nilai pendidikan karakter dalam sebuah novel. *Ketiga*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia agar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas yang berkaitan dengan apresiasi sastra. *Keempat*, bagi peneliti lain, agar dapat menambah referensi, wawasan, acuan dalam pembuatan atau penelitian karya sastra. *Kelima*, bagi mahasiswa semoga skripsi ini dapat dijadikan pedoman atau rujukan dalam memahami nilai pendidikan karakter dalam novel. *Keenam*, bagi pembaca dan masyarakat untuk melatih pemahaman dalam memahami karya sastra dan menambah kepedulian terhadap karya sastra sehingga dapat mengaplikasikan karya sastra yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

F. Batasan Istilah

Peneliti perlu memberikan istilah batasan untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian. Defenisi istilah ini ada dua, yaitu (1) nilai pendidikan karakter, dan (2) novel.

1. Nilai Pendidikan Karakter

Nilai merupakan suatu ukuran, patokan, anggapan dan keyakinan yang menjadi panutan bagi banyak orang dalam suatu masyarakat tertentu agar dapat diperoleh suatu yang dianggap benar, pantas, dan baik yang harus dilakukan serta diperhatikan oleh masyarakat.

Pendidikan adalah usaha secara sadar dalam membentuk kepribadian yang baik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karakter adalah sifat, watak, perilaku seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Pendidikan karakter merupakan usaha sadar dalam penanaman dan pengembangan kepribadian yang baik kepada anak baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Nilai pendidikan karakter adalah usaha baik, bermanfaat, terencana untuk menanamkan pendidikan dan etika kepada seseorang agar dapat menerapkan perilaku sesuai dengan karakter yang telah ditetapkan baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Jadi, dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja.

1. Novel

Novel adalah salah satu karya sastra prosa fiksi yang panjang, berisi kisah hidup tokoh dan interaksinya dengan tokoh lain, yang dialami oleh masyarakat maupun oleh pengarang sendiri yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan. Dalam penelitian ini akan diteliti novel *Jalan Panjang Menuju Pulang* karya Pipiet Senja